

# LAPORAN KINERJA



## **JURUSAN TEKNIK SIPIL POLITEKNIK NEGERI PADANG 2021**

<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>IV</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>V</b>
<b>1.1 GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 DASAR HUKUM.....</b>	<b>1</b>
<b>1.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI .....</b>	<b>2</b>
<b>1.4 SUMBER DAYA MANUSIA .....</b>	<b>3</b>
<b>1.5 MAHASISWA .....</b>	<b>6</b>
<b>1.6 AKREDITASI PROGRAM STUDI .....</b>	<b>6</b>
<b>1.7 ISU-ISU STRATEGIS .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 RINGKASAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>10</b>
<b>3.1 CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>11</b>
<b>3.2 ANALISIS DAN CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>11</b>
<b>3.3 REALISASI ANGGARAN.....</b>	<b>12</b>

## Daftar gambar

GAMBAR 1 STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN TEKNIK SIPIL .....	3
GAMBAR 2 JUMLAH SDM BERDASARKAN TUGASNYA DI JURUSAN T. SIPIL.....	4
GAMBAR 2 JUMLAH DAN PERSENTASE DOSEN DI JURUSAN T. SIPIL BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKANNYA .....	5
GAMBAR 3 JUMLAH DAN PERSENTASE TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN PENEMPATANNYA.....	5
GAMBAR 4 JUMLAH DAN PERSENTASE MAHASISWA BERDASARKAN PRODI .....	7
GAMBAR 5 PROGRESS PENGUSULAN S2 TERAPAN MTPRJ.....	8

## Daftar tabel

TABEL 1 JUMLAH SDM BERDASARKAN TUGASNYA .....	4
TABEL 2 JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKANNYA .....	4
TABEL 3 JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN PENDIDIKAN DAN PENEMPATANNYA.....	5
TABEL 4 JUMLAH MAHASISWA BERDASARKAN PROGRAM STUDINYA .....	6
TABEL 5 PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI .....	7
TABEL 6 INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	10
TABEL 7 CAPAIAN KINERJA.....	11
TABEL 8 REALISASI ANGGARAN PENGEMBANGAN.....	13

## Ringkasan

Sebagai amanah undang-undang, maka jurusan Teknik Sipil perlu menyiapkan laporan kinerjanya untuk tahun 2021. Laporan ini disusun guna mengevaluasi ketercapaian 8 Indikator Kinerja Utama, serapan anggaran dan merancang strategi untuk mempertahankan IKU yang sudah terpenuhi serta untuk meningkatkan pencapaian bagi IKU yang realisasinya masih di bawah target. Terdapat 50% IKU yang sudah melampaui target. Saat ini lulusan yang di terima berkerja adalah diperkirakan 40% atau 15% lebih rendah dari target. Untuk persentase mahasiswa yang menghabiskan 20SKS untuk kegiatan di luar kampus belum dapat terpenuhi, namun paling tidak sudah memanfaatkan 6SKS untuk magang industry. Penerapan mata kuliah dengan metode case method dan berbasis project saat ini berada pada angka 17% dan untuk terus ditingkatkan guna pencapaian target minimal sebesar 35%. Adapun seluruh program kerja pengembangan jurusan dapat terlaksana dengan serapan anggaran hamper 100%. Kedepannya jurusan Teknik Sipil berupaya untuk lebih mengoptimalkan lagi penerapan MBKM melalui strategi diantaranya memperkokoh kerjasama dengan DUDI baik pada level regional nasional dan internasional agar lulusannya memiliki daya saing lebih tinggi dan terserap lebih banyak, waktu tunggu lebih singkat dan gaji di atas upah minimum regional.

# 1 PENDAHULUAN

---

## 1.1 Gambaran umum

Seiring dengan perjalanan waktu, manajemen Politeknik Negeri Padang (PNP) memberikan keluasaan kepada pimpinan Jurusan dalam menentukan arah kebijakannya masing-masing. Masing-masing jurusan membuat rencana kegiatan sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan jurusannya sendiri. Pimpinan jurusan bersama koordinator program studi dan kepada bengkel serta kepala laboratorium menentukan kegiatan dan komponen pembiayaan, sesuai dengan jumlah anggaran yang sudah dialokasikan oleh pimpinan PNP. Kemudian, sesuai dengan kegiatan dan biaya yang diusulkan dan disetujui, pimpinan jurusan juga yang menjalankan serta melaporkan kegiatan tersebut, yang dikenal dengan laporan akuntabilitas kinerja.

Laporan kinerja Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang tahun 2021 ini dibuat dengan menyajikan rangkaian pencapaian rencana, tindakan dan kegiatan dalam mewujudkan birokrasi yang akuntabel, transparan, dan profesional. Laporan kinerja ini menjelaskan tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta hasil analisis terhadap pengukuran kinerja tahun 2021. Tujuan penyajian laporan ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan selanjutnya untuk peningkatan kinerja.

## 1.2 Dasar hukum

Dasar hukum yang dijadikan acuan antara lain:

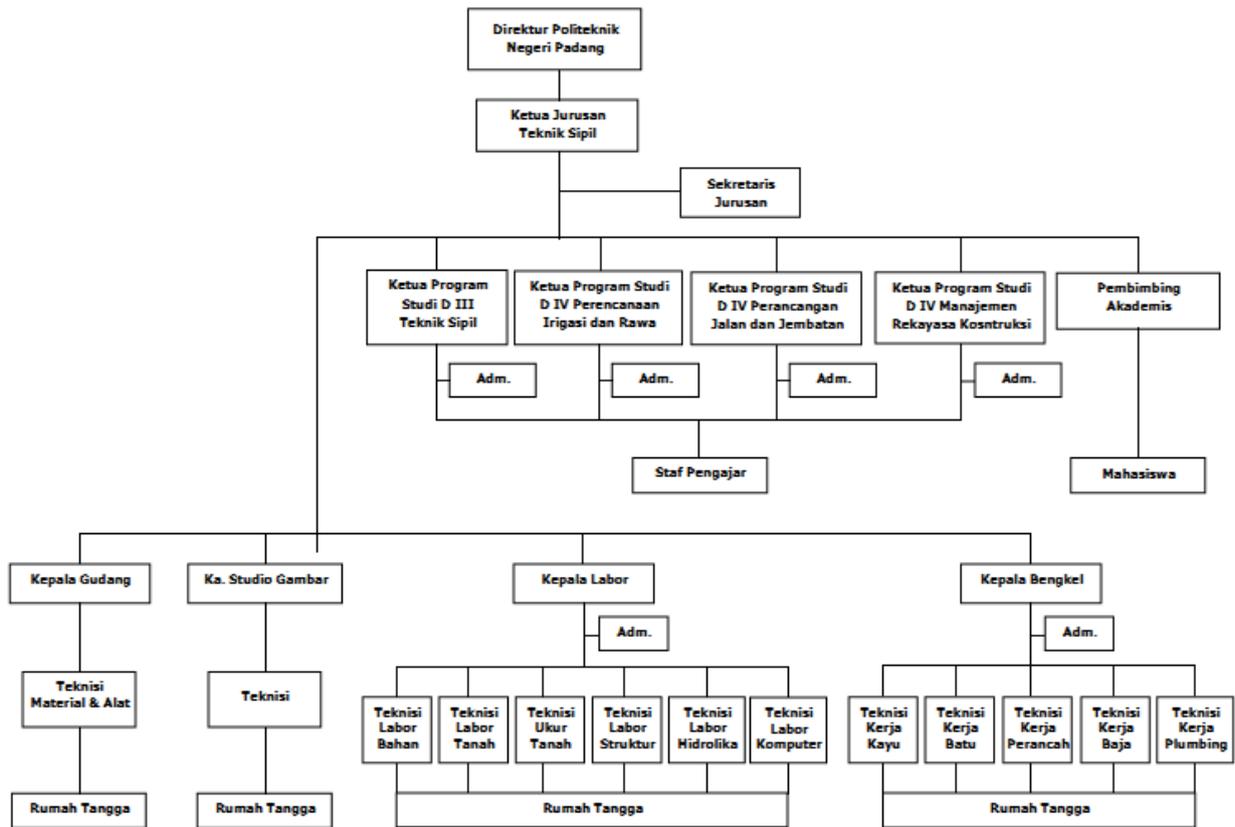
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaraan Negara;
- Undang- Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang- Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005-2025

- Undang- Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Undang- Undang Nomor 2 tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L

### 1.3 Tugas, fungsi dan struktur organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja Jurusan Teknik Sipil PNP mengacu pada Keputusan Kemendikbud nomor 7 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Politeknik Negeri Padang. Jurusan Teknik Sipil dipimpin oleh Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 4 orang Ketua Program Studi (KaProdi) yaitu (1) Kaprodi D3 Teknik Sipil/TS, (2) KaProdi Prodi D4 Perencanaan Irigasi dan Rawa/PIR, (3) KaProdi D4 Perancangan Jalan dan Jembatan/PJJ, dan (4) KaProdi D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi/MRK.

Di jurusan Teknik Sipil terdapat 3 labor yaitu (1) Labor struktur dan material, (2) Labor mekanika tanah dan air, dan 3 (Labor survey, pemetaan dan computer. Terdapat juga 3 bengkel yaitu (1) Bengkel konstruksi kayu dan perancah, (2), Bengkel konstruksi beton dan baja, dan (3) Bengkel plumbing dan drainase. Setiap labor dan bengkel dikelola oleh seorang Kepala Labor/Kepala Bengkel. Di samping itu juga terdapat satu studio gambar dan gudang material yang juga di kelola oleh seorang ketua studio gambar dan seorang kepala gudang. Dalam pelaksanaan praktek baik di bengkel maupun labor, terdapat PLP dan Prakom yang membantu kerja instruktur. Untuk melakukan evaluasi dan penjaminan mutu internal, Jurusan Teknik Sipil memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM) yang memiliki hubungan kerja koordinatif dengan Ketua Jurusan. Tugas dan fungsi struktural Jurusan Teknik Sipil mengacu pada Uraian Jabatan PNP. Struktur Organisasi Jurusan Teknik Sipil yang lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Struktur organisasi jurusan Teknik Sipil

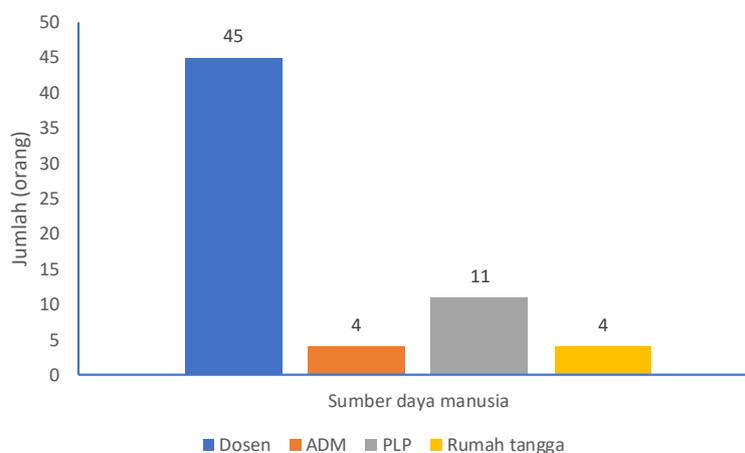
## 1.4 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di jurusan Teknik Sipil terdiri atas tenaga pendidik dan kependidikan sebagaimana tertera dalam Tabel 1 dan Gambar 2. Terdapat total 45 orang tenaga pengajar, 4 orang tenaga administrasi (ADM) dan 12 orang PLP di jurusan Teknik Sipil. Tabel 2 dan Gambar 3 menampilkan tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan jenjang pendidikannya. Untuk tenaga pendidik, terdiri dari 37 orang berpendidikan Magister (S2) atau setara dengan 82%. Sedangkan yang berpendidikan Doktor (S3) adalah 8 orang atau setara dengan 18%. Mayoritas tenaga pendidik sudah berada pada fungsional Kektor Kepala, namun belum ada yang fungsionalnya Guru Besar (Profesor). Karena itu, diperlukan program yang mendukung percepatan tenaga pengajar yang eligible untuk menjadi Guru Besar. Di samping itu jumlah tenaga pendidik berpendidikan Doktor di dorong untuk ditingkatkan jumlahnya, apalagi direncanakan untuk membuka program studi magister terapan. Dari segi rasionya, maka saat ini jumlah tenaga pendidik berbanding jumlah mahasiswa adalah 1:14.4. Rasio ini perlu untuk dijaga, apalagi jumlah mahasiswa pada tahun berikutnya diperkirakan akan bertambah baik dikarenakan adanya penambahan kelas untuk D4 dan juga untuk mahasiswa baru Prodi S2 terapan. Sekitar separuh tenaga Pendidik sudah memiliki sertifikasi keahlian

yang diakui oleh Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), mulai dari level Muda, Madya dan Utama. Terdapat juga tenaga pendidik yang bekerja sebagai praktisi pada DUDI.

Tabel 1 Jumlah SDM berdasarkan tugasnya

No.	Tugas	Jumlah (orang)
1.	Dosen	45
2.	ADM	4
3.	PLP	11
4.	Rumah Tangga	4
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>

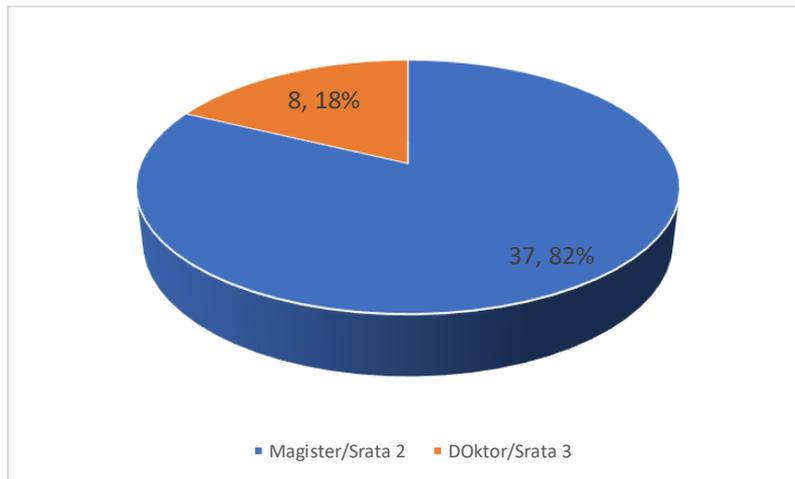


Gambar 2 Jumlah SDM berdasarkan tugasnya di jurusan T. Sipil

Tabel 2 Jumlah dosen berdasarkan jenjang pendidikannya

No.	Jenjang pendidikan	Jumlah (orang)
1	Magister/Srata 2	37
2	Doktor/Srata 3	8
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>

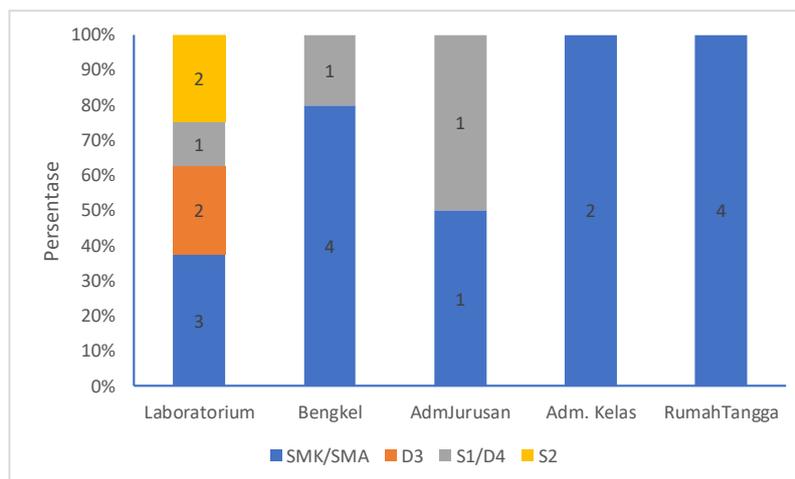
Sementara itu, berdasarkan penempatannya maka terdapat 6 orang PLP di labor dan 5 orang PLP di bengkel yang ada di jurusan Teknik Sipil. Untuk tenaga administrasi, terdiri dari 2 orang bertugas sebagai administrasi jurusan dan 2 orang untuk administrasi kelas. Di jurusan Teknik Sipil terdapat juga 4 orang tenaga bagian rumah tangga. Berdasarkan jenjang pendidikannya, lebih dari separuh tenaga kependidikan berpendidikan SMA/SMK dan sebagiannya akan memasuki masa purna tugas. Terdapat dua orang PLP yang berpendidikan Magister (S2). Mempertimbangkan akan semakin bertambahnya kelas mahasiswa yang akan di kelola oleh jurusan Teknik Sipil, maka perlu dipertimbangkan untuk penambahan tenaga administrasi untuk pencapaian tata kelola yang sesuai standar.



Gambar 2 Jumlah dan persentase dosen di jurusan T. Sipil berdasarkan jenjang pendidikannya

Tabel 3 Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan dan penempatannya

Penempatan	SMK/SMA	D3	S1/D4	S2	Jumlah
Laboratorium	3	2	1	2	6
Bengkel	4	-	1	-	5
Adm Jurusan	1	-	1	-	2
Adm Kelas	2	-	-	-	2
Rumah Tangga	4	-	-	-	4
Jumlah	14	2	3	2	21



Gambar 3 Jumlah dan persentase tenaga kependidikan berdasarkan Pendidikan dan penempatannya

## 1.5 Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada tahun 2021 di jurusan Teknik Sipil adalah 649 orang. Jumlah tertinggi terdapat pada Prodi D3 Teknik Sipil sebesar 342 orang. Untuk Prodi D4 masing-masingnya adalah 99, 110, dan 98 orang untuk D4 PIR, MRK dan PJJ berturut-turut. Dari total mahasiswa yang ada, terdapat 17 orang yang sedang dalam proses penyusunan Tugas Akhir, yaitu 10 orang pada Prodi D4 MRK dan 7 orang pada Prodi D4 PJJ. Rata-rata 90% mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, dan seluruhnya sudah memiliki sertifikat kompetensi yang di akui oleh DUDI. Lebih detail dapat di lihat pada Tabel 4 dan Gambar 4.

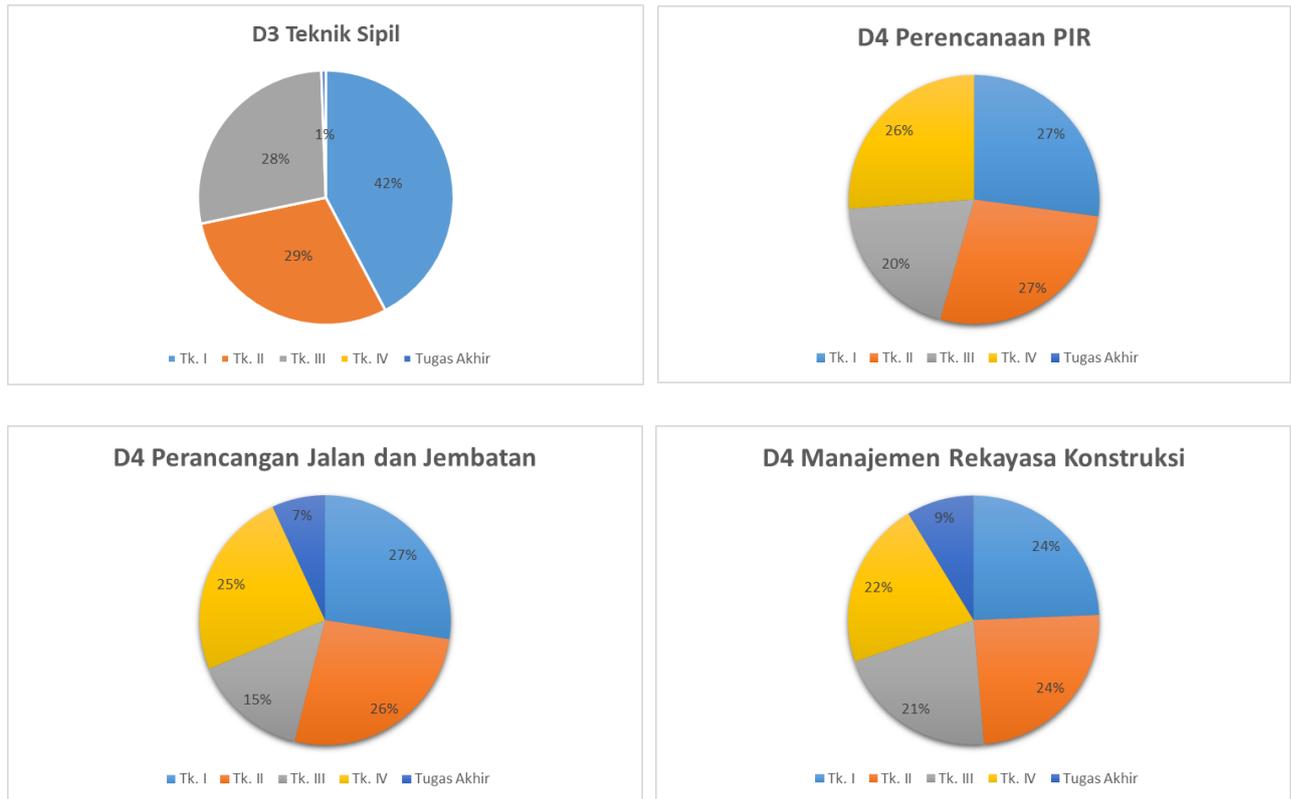
Tabel 4 Jumlah mahasiswa berdasarkan program studinya

Proram Studi	Tingkat					Jumlah
	Tk. I	Tk. II	Tk. III	Tk. IV	Tugas Akhir	
D3 Teknik Sipil	142	102	98	-	0	<b>342</b>
D4 Perencanaan PIR	28	28	20	27	0	<b>99</b>
D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi	28	28	24	25	10	<b>110</b>
D4 Perancangan Jalan dan Jembatan	28	27	15	25	7	<b>98</b>
<b>TOTAL</b>						<b>649</b>

## 1.6 Akreditasi program studi

Seluruh program studi pada jurusan T. Sipil sudah terakreditasi. Namun seluruh Prodi D4 akan habis masa berlaku akreditasinya pada tahun 2022. Adapun peringkat akreditasi masing – masing program studi dapat di lihat pada Tabel 5, dimana terdapat satu Prodi yang peringkat akreditasinya A, yaitu D3 Teknik Sipil. Untuk Prodi D4, semuanya memiliki peringkat akreditasi B.

Saat ini sedang diusulkan program studi Magister Terapan Perawatan dan Restorasi Jembatan (MTPRJ), dimana progress terakhirnya yang di peroleh dari situs Simlikerma adalah “Persetujuan prose lanjut” seperti tampak pada Gambar 5. Di samping itu, juga sedang di susun proposal pembukan Prodi D4 Bangunan Gedung, dimana sedang proses pengurusan rekomendasi dari LLDIKTI. Direncanakan juga untuk meningkatkan level akreditasi Prodi yang ada, termasuk untuk akreditasi yang di akui pada tingkat internasional yang merupakan amanah dari Visi jurusan Teknik Sipil dan PNP.



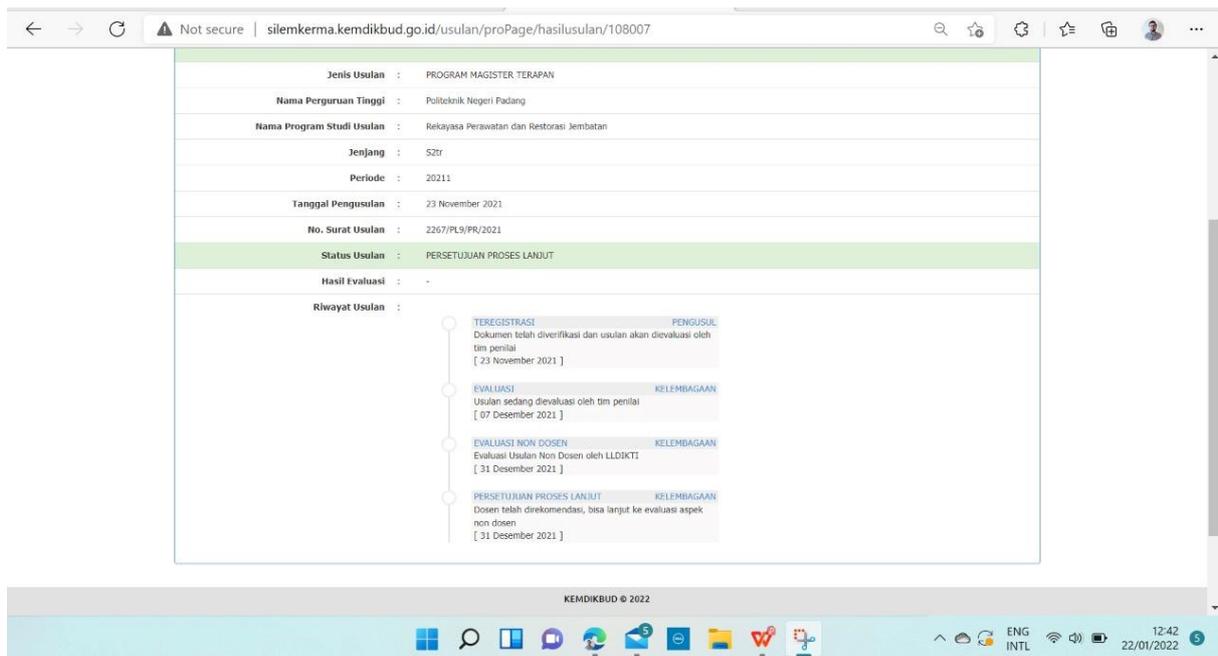
Gambar 4 Jumlah dan persentase mahasiswa berdasarkan prodi

Tabel 5 Peringkat akreditasi program studi

Program Studi	Akreditasi	Keterangan
D3 T. Sipil	A	2021-2026
D4 Perancangan Irigasi dan Rawa	B	Berakhir 2022
D4 Perencanaan Jalan dan Jembatan	B	Berakhir 2022
D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi	B	Berakhir 2022

## 1.7 Isu-isu strategis

Berdasarkan pada perkembangan terkini, maka diantara isu-isu yang di nilai strategis adalah penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan 8 indikator kinerja utamanya serta Kebijakan dan Strategi Link&Match 8+i Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terkait Implementasi MBKM. Berikutnya adalah upgrading jenjang Pendidikan Diploma 3 ke Diploma 4 serta Program Fast Track Diploma 2 Quantity Survey, Surveyor, dan Keselamatan Kerja Konstruksi.



Gambar 5 Progress pengusulan S2 Terapan MTPRJ

Jika di break down lagi, maka terdapat stressing pada peningkatan kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum & pembelajaran. Adapun strategi dan kebijakannya adalah dengan meningkatkan peran Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) pada penyusunan kurikulum, penguatan aspek soft dan hard skill lulusan sesuai kebutuhan DUDI serta pemantapan program praktisi mengajar (minimal 50 jam/semester). Penguatan metode pembelajaran Project Based Learning (PBL) dan Riset Terapan guna pencapaian jurusan T. Sipil sebagai teaching factory. Upgrading dan renewal MoU dan MoA dengan DUDI sehingga program magang industry mahasiswa minimal 1 semester dapat dimantapkan, updating teknologi dapat dilaksanakan secara sustainable, persentase serapan lulusan oleh DUDI dapat ditingkatkan, serta untuk mengokohkan program sertifikasi kompetensi lulusan, dosen dan PLP sesuai kebutuhan industry.

Untuk itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai sesuai standar industry dalam penerapan MBKM yang merupakan tantangan bagi jurusan T. Sipil dalam memenuhinya. Di antaranya adalah revisi/updating kurikulum berbasis PBL, Penguatan KBK-Pusat Unggulan/Research and innovation center, meningkatkan akreditasi program studi, program reward bagi dosen, mahasiswa, PLP dan administrasi, program percepatan guru besar, penataan database dan pusat data, dan penguatan peran alumni.

## 2 Perencanaan kinerja

---

### 2.1 Visi, misi dan tujuan strategis

Sebagai bagian dari Politeknik Negeri Padang, visi, misi dan tujuan jurusan Teknik Sipil diturunkan dari visi PNP. Dimana visi, misi dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

#### Visi

Pada tahun 2025 menjadi unit pengelola program studi vokasional teknik sipil yang bermartabat, andal, unggul dan berstandar internasional.

#### Misi

1. Mengelola Program Studi pendidikan vokasional yang inovatif, aplikatif dan adaptif untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan internasional.
2. Melaksanakan program penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan keilmuan terapan serta pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan paten.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat .
4. Menjalani kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintahan, dan dunia usaha di tingkat nasional dan internasional.

#### Tujuan strategis

1. Menjadikan program studi yang unggul dilingkungannya agar lulusannya bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermartabat, kompeten, dan mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HKI) dan paten untuk mendukung kemandirian bangsa
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi informasi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Meningkatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ber-kualifikasi dan bersertifikasi.
6. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.
7. Mewujudkan pengembangan Program Studi Vokasi yang relevan dengan industri jasa konstruksi yang berkualitas dan berkesinambungan;

## 2.2 Ringkasan perjanjian kinerja

Untuk Target IKU pada Ringkasan perjanjian kinerja di susun berdasarkan pada Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Lampirannya seperti tampak pada Tabel 6.

Tabel 6 Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator kinerja utama	Target
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%
2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%
4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%
5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.1
6.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5%

## 3 Akuntabilitas kinerja

### 3.1 Capaian kinerja

Tabel 7 menampilkan realisasi capaian kinerja jurusan Teknik Sipil untuk tahun 2021 dan juha target IKU seperti yang terdapat pada Ringkasan perjanjian kinerja.

Tabel 7 Capaian kinerja

No.	Indikator kinerja utama	Target	Realisasi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55%	40%
2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	0%
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15%	40%
4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	65%
5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.1	0.14
6.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	100%
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	17%
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.5%	0%

### 3.2 Analisis dan capaian kinerja

Berdasarkan realisasi capaian seperti yang dilaporkan pada Tabel 7, tampak bahwa 50% sudah melampaui target yaitu pada IKU #3, #4, #5, dan #6. Namun IKU #6 perlu dilakukan untuk renewal dan penambahan MoU/MoA dengan DUDI dan stakeholder terkait karena sebagiannya sudah expired dan juga untuk memenuhi standar mutu di PNP. Hal yang sama juga perlu ditingkatkan untuk IKU #5. Walaupun jumlah keluaran penelitian tenaga pendidik yang berhasil mendapat rekognisi internasional sudah melampaui target, namun untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat masih di bawah standar. Peningkatan ini dapat dilakukan melalui strategi peningkatan jumlah penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat tenaga pendidik, program percepatan guru besar, klinik penulisan proposal dan artikel

artimiah pada lembaga penerbit bereputasi, dan kerjasama dengan DUDI dapa level nasional dan internasional dan juga pembukaan Prodi S2 terapan.

Agar penerapan MBKM dapat dilakukan secara optimal, maka persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan berbasis project perlu segera ditingkatkan jumlahnya melalui skema kerjasama dengan DUDI dalam bentuk penyusunan kurikulum bersama, peningkatan persentase tenaga pendidik praktisi, tracer study yang melembaga dan rutin, dan juga magang industri guna pencapaian target persentase mahasiswa yang menghabiskan 20SKS untuk kegiatan di luar kampus. Strategi ini sekaligus dapat diterapkn untuk meningkatkan persentase lulusan yang di terima bekerja dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan setelah menuntaskan studinya dengan gaji di atas upah minimum regional. Di samping itu, untuk mendorong daya serap lulusan yang lebih tinggi, maka setiap lulusan jurusan Teknik Sipil sudah memiliki sertifikat keterampilan yang di akui oleh DUDI.

Agar portofolio lulusan semakin berdaya saing tinggi, maka penerapan PBL di jurusan Teknik Sipil perlu diperkokoh melalui teaching factory yang melembaga. Sebagai amanah Visi jursan Teknik Sipil dan PNP, dan juga untuk mengantisipasi persaingan tingkal global, maka perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan akreditasi prodi yang ada baik untuk tingkat nasional maupun tingkat internasional.

### 3.3 Realisasi anggaran

Untuk anggaran, realisasi pemanfaatannya, status pelaksanaan dan permasalahan untuk setiap kegiatan pengembangan jurusan dapat di lihat pada Tabel 8. Pagu anggaran rencana Tahun 2021 sebesarRp. 135.872.000,-(Seratus Tujuh Puluh Dua Juta Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah) untuk pengembangan jurusan. Untuk dana pengadaan Bahan Habis Pakai (BHP) totalnya Rp.447.400.000,- (Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Empat Ratus Ribu Rupiah) yang terdiri dari D3 Sipil Rp.190.000.000 (Seratus Sembilan Puluh Juta Rupiah), D4 Manajemen Rekayasa Konstruksi Rp.103.200.000 (Seratus Tiga juta Dua Ratus Ribu Rupiah), D4 Perencanaan Irigas dan Rawa Rp.81.000.000 (Delapan Puluh Satu Juta Rupiah ), D4 Perancangan Jalan dan Jembatan Rp.103.200.000 (Seratus Tiga Juta Dua Ratus Ribu Rupiah). Pada Tabel 8 tampak bahwa dari 13 kegiatan pengembangan jurusan maka terlaksana 100% dengan serapan dana sebesar 99.81%.

Tabel 8 Realisasi anggaran pengembangan

NO	KOMPONEN / KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	ANGGARAN			STATUS PELAKSANAAN			PERMASALAHAN
			REALISASI (Rp)	%	SISA (Rp)	STATUS	KETERANGAN	PROGRES	
1	WEBINAR BIDANG KONSTRUKSI JALAN JURUSAN TEKNIK SIPIL	1.500.000	1.500.000	100,00	-	Selesai	Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 2 Oktober 2021, dengan Nara Sumber : Ir. Bambang Pardede, M.Eng., IPM.	100%	Tidak ada masalah
2	WEBINAR BIDANG KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG JURUSAN TEKNIK SIPIL	1.500.000	1.500.000	100,00	-	Selesai	Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2021, dengan Nara Sumber : Ir. Nasirman Chan, ST.MT.IPM, ASEAN Eng, CSE.	100%	Tidak ada masalah
3	SERTIFIKASI KEAHLIAN JURUSAN TEKNIK SIPIL	12.500.000	12.200.000	97,60	300.000	Selesai	Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan September di Padang bekerjasama dengan Balai Aceh. Kegiatan selanjutnya dilaksanakan secara penuh pada bulan Desember bekerjasama dengan asosiasi. Jumlah total dosen dan tendik yang mendapatkan SKA sebanyak 15 orang.	100%	Tidak ada masalah
4	PENYUSUNAN PROPOSAL PRODI BARU MAGISTER TERAPAN	4.000.000	4.000.000	100,00	-	Selesai	Proposal sudah rampung, dan sudah dipresentasikan di SENAT. Tahapan selanjutnya adalah Upload proposal	100%	Tidak ada masalah
5	FINALISASI PROPOSAL PRODI BARU MAGISTER TERAPAN	4.000.000	4.000.000	100,00	-	Selesai		100%	Tidak ada masalah
6	PENYUSUNAN PROPOSAL PRODI BARU SARJANA TERAPAN "TEKNOLOGI REKAYASA KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG"	4.000.000	4.000.000	100,00	-	Selesai	Proposal sudah rampung, dan sudah dipresentasikan di SENAT. Tahapan selanjutnya adalah Upload proposal	100%	Tidak ada masalah
7	FINALISASI PROPOSAL PRODI BARU SARJANA TERAPAN "TEKNOLOGI REKAYASA KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG"	4.000.000	4.000.000	100,00	-	Selesai		100%	Tidak ada masalah
8	PENYUSUNAN PEMUTAKHIRAN DATA PRODI D3 TEKNIK SIPIL PADA PD-DIKTI	2.950.000	2.950.000	100,00	-	Selesai	Kegiatan telah dilaksanakan	100%	Tidak ada masalah
9	FINALISASI PEMUTAKHIRAN DATA PRODI D3 TEKNIK SIPIL PADA PD-DIKTI	2.950.000	2.950.000	100,00	-	Selesai		100%	Tidak ada masalah
10	PENGUMPULAN DAN INPUT DATA DALAM RANGKA AKREDITASI PRODI SARJANA TERAPAN DI JURUSAN TEKNIK SIPIL	5.100.000	5.096.000	99,92	4.000	Selesai	Kegiatan telah dilaksanakan	100%	Tidak ada masalah
11	SOSIALISASI PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS MBKM BAGI PRODI DI JURUSAN TEKNIK SIPIL	11.518.000	11.518.000	100,00	-	Selesai	Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 November 2021 di Hotel Truntum Padang	100%	Tidak ada masalah
12	TINDAK LANJUT HASIL AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) JURUSAN TEKNIK SIPIL - Persiapan Akreditasi	13.587.200	13.587.200	100,00	-	Selesai	Kegiatan telah dilaksanakan secara bertahap di Jurusan Teknik Sipil selama beberapa hari secara kontiniu	100%	Tidak ada masalah
13	RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN dan WORKSHOP PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	86.054.000	86.054.000	100,00	-	Selesai	Kegiatan direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 26 - 28 November 2021 di Grand Royal Denai Hotel Bukittinggi yang diikuti oleh 40 orang dosen Teknik Sipil (termasuk dari PSDKU Tanah Datar) dan Tendik, Admin dan Rumah Tangga di Jurusan Teknik Sipil.	100%	Tidak ada masalah

## 4 Penutup

---

Berdasarkan pada uraian terkait dengan pengelolaan jurusan Teknik Sipil yang sudah diuraikan sebelumnya, maka terlihat bahwa seluruh kegiatan pengembangan jurusan Teknik Sipil dapat terlaksana dengan tuntas dan anggaran yang terserap hampir mencapai 100%. Namun terdapat IKU yang pencapaiannya masih lebih rendah dari target karena itu program kerja jurusan Teknik Sipil kedepannya dapat lebih difokuskan untuk mempertahankan IKU yang realisasinya sudah melampaui target dan meningkatkan pencapaian IKU yang belum mencapai target.

Untuk IKU yang belum mencapai target, maka dapat ditingkatkan melalui strategi di antaranya adalah (1) Penyusunan kurikulum bersama DUDI, (2) Peningkatan persentase tenaga pendidik praktisi, (3) Tracer study yang melembaga dan rutin, (4) Magang industri guna pencapaian target persentase mahasiswa yang menghabiskan 20SKS untuk kegiatan di luar kampus, (4) Peningkatan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan berbasis project, (5) Peningkatan jumlah penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat tenaga pendidik, (6) Percepatan guru besar, (7) Klinik penulisan proposal dan artikel artimiah pada lembaga penerbit bereputasi, (8) Kerjasama dengan DUDI pada level nasional dan internasional, (9) Pembukaan Prodi S2 terapan, (10) Renewal dan mengadakan MoU dan MoA baru kerjasama dengan DUDI, (11) Penerapan PBL pada mata kuliah yang relevan, (12) Teaching factory yang melembaga, (13) Peningkatkan akreditasi prodi yang ada baik untuk tingkat nasional maupun tingkat internasional, dan (14) Penambahan tenaga pendidik khususnya berkualifikasi S3. Strategi ini perlu dimatangkan dan di update sesuai dengan perkembangan terkini, agar penerapan MBKM dapat terlaksana secara terukur, terarah agar pencapaiannya dapat optimal.